

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, teori-teori yang mendukung penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian, dalam bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian. Penelitian akan dipaparkan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada peran pemerintah desa Lasara kecamatan Namohalu Esiwa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui literasi keuangan. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Lasara merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Namohalu Esiwa, kabupaten Nias Utara, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Lasara merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya mengelola lahan pertanian, wilayah Desa Lasara terbagi antara 2 Dusun, Dusun I dan Dusun II.

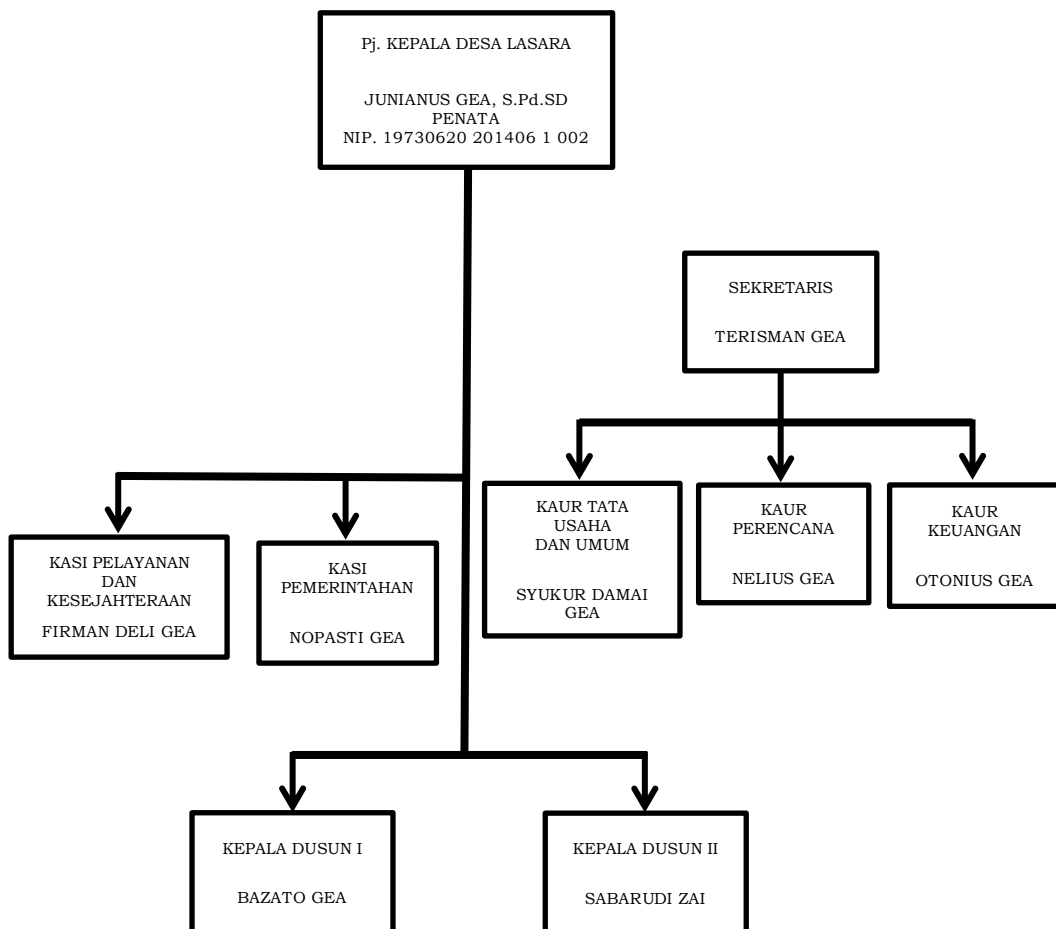
Adapun atas-batas wilayah yang ada di Desa Lasara, antara lain sebagai berikut :

1. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Baho, kec. Lotu
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Namohalu
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Esiwa
4. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Berua

4.1.2 Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Penelitian

Struktur organisasi merupakan sekelompok aturan, peran, hubungan, dan tanggungjawab yang menguraikan bagaimana aktivitas pemerintah/perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuannya.

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA LASARA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA



4.1.3 Jumlah Penduduk Desa Penelitian

Penduduk merupakan modal dasar pembangunan di suatu daerah, jika penduduk suatu daerah sedikit maka sumber daya alam yang ada tidak akan berfungsi sesuai dengan keadaanya. Karena itu penduduk merupakan subjek dan objek pembangunan. Keberhasilan pembangunan dalam suatu daerah tidak akan terjadi jika hanya didukung oleh jumlah penduduk yang besar, oleh sebab itu pembangunan akan berhasil jika jumlah penduduk yang besar didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut data yang diperoleh tahun 2023, jumlah penduduk Desa Lasara mencapai 1060 jiwa. Secara ringkas berikut akan disajikan jumlah penduduk desa Lasara kecamatan Namohalu Esiwa.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Penelitian

No	Dusun	L	P	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	Dusun 1	263	263	109	526
2	Dusun 2	257	255	101	512
Jumlah		520	518	210	1038

Sumber: Laporan Kependudukan Desa Lasara (2023)

4.1.4 Visi dan Misi Desa Lasara

a. Visi

TERWUJUDNYA PEMERINTAH DESA YANG BERSIH, MASYARAKAT SEJAHTERA DAN MANDIRI, BERIMAN DAN BERBUDAYA

b. Misi Desa

1. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat desa.
2. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana desa yang memadai dan bermanfaat.

3. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui BUMDes.
4. Mengoptimalkan pelayanan terhadap kaum perempuan melalui program PKK.
5. Meningkatkan pembangunan dibidang kepemudaan.
6. Meningkatkan kerukunan masyarakat, harmonisasi, dan toleransi.
7. Mengembangkan semangat gotongroyong dalam menciptakan lingkungan desa yang bersih.

4.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa dan Perangkat Desa

a. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
2. menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kepada masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa mempunyai wewenang.
 - Memimpin penyelenggaraan pemerintahan.
 - Mengangkat dan memberhentikan perangkat Perangkat desa.
 - Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset Desa;
 - Menetapkan peraturan desa.
 - Menetapkan APB desa.
4. Dalam melaksanakan tugas kepala Desa mempunyai kewajiban:
 - Memegang teguh dan mengamalkan UD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan NKRI Bhineka Tunggal Ika.
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
 - Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.

- Menaati dan menegakkan peraturan Perundang Undangan.
- Mengembangkan potensi Sumber Daya Alam dan melestarikan lingkungan hidup.

b. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa

1. Membantu kepala Desa dalam bidang administrasi keuangan.
2. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat arsip, dan ekspedisi.
3. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat Desa, penyiapan rapat ,pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas,dan pelayanan umum.
4. Melaksanakan urusan keuangan seperti administrasi keuangan, administarsi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, administrasi penghasilan kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
5. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dusun

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataatn, dan pengelolaan wilayah.
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

d. Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Kesejahteraan

1. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya.
2. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi.
3. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik.
4. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup.
5. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di kampung pemberdayaan keluarga.

e. Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Keuangan

1. Membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas pemerintahan.
2. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
3. Mengkoordinasikan urusan perencanaan desa.
4. Menyusun RAPBDes.
5. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintahan desa (RKPDesa).
6. Menyusun laporan kegiatan desa.

f. Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Perencanaan

1. Membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas pemerintahan.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi program pemerintahan desa.
3. Mengkoordinasikan urusan perencanaan desa.
4. Menyusun laporan kegiatan desa.
5. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan desa.

g. Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Tata Usaha

1. Membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi.
2. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas.

3. Melaksanakan administrasi surat-menyurat.
 4. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintah desa.
 5. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor.
 6. Pengadministrasian aset desa, dan perjalanan dinas.
 7. Melaksanakan pelayanan umum.
- h. Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Pemerintahan
1. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan desa.
 2. Menyusun rancangan regulasi desa.
 3. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan.
 4. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.
 5. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan profil desa.
 6. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat desa.
 7. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan
 8. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah desa.

4.1.6 Karakteristik Informan Penelitian

Pada bab ini peneliti mengemukakan data penelitian yang merupakan hasil yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian, yaitu: Kantor Desa Lasara Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara, khususnya menjelaskan dan menganalisis peran pemerintah Desa Lasara kecamatan Namohalu Esiwa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui literasi keuangan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dijawab sendiri oleh kepala desa dan perangkat desa Lasara. Sebagai narasumber dalam mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian guna memperoleh data secara langsung yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan pembahasan secara teoritis maupun secara langsung pada objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi identitas narasumber adalah: nama, usia, pendidikan terakhir, dan jabatan. Dalam penelitian ini narasumber berjumlah 10 orang yaitu

seluruh perangkat Desa Lasara kecamatan Namohalu Esiwa kabupaten Nias Utara dan masyarakat Desa Lasara, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Identitas Perangkat Desa Lasara

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Julianus Gea, S.Pd.,SD	50 Tahun	S1	Pj. Kepala Desa Lasara
2	Terisman Gea	33 Tahun	SMA	Sekretaris Desa
3	Otonius Gea	35 Tahun	SMA	Kaur Keuangan
4	Firman Deli Gea	31 Tahun	SMK	Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan
5	Bazato Gea	30 Tahun	SMK	Kepala Dusun I
6	Nelius Gea	46 Tahun	SMA	Kaur Perencanaan
7	Syukur Damai Gea	36 Tahun	D-III	Kaur Tata Usaha Dan Umum
8	Nopasti Gea	23 Tahun	SMA	Kasi Pemerintahan

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 4.3
Identitas Masyarakat Desa Lasara

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Anuari Gea, S.Sos	31 Tahun	S1	Masyarakat

2	Yustinus Zai, A.Md	27 Tahun	D-III	Masyarakat
---	--------------------	----------	-------	------------

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

4.1.7 Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian berupa data wawancara. Akan dipaparkan hasil data sebagai berikut:

Hasil wawancara pada lampiran I dengan perangkat Desa Lasara sebagai berikut:

a. Wawancara Terhadap Kepala Desa Lasara. Tanggal 24 Juli 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Pada umumnya hampir seluruh masyarakat Desa Lasara tidak terlalu pandai dalam mengelola keuangan pribadi mereka sehingga masih banyak masyarakat yang pendapatannya tergolong rendah, selama ini peran pemerintah kepada masyarakat yaitu memberikan beberapa bantuan kepada seluruh masyarakat desa dan memberikan solusi keuangan atau ekonomi”.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Pemerintah desa membentuk kelompok tani dan memberikan bantuan berupa pembagian bibit ternak dan bibit pertanian dan juga membentuk BUMDes. BUMDes bertujuan untuk menampung semua hasil terknak dan hasil bumi dari masyarakat sehingga terjalin hubungan pekerjaan dan transaksi keuangan antar masyarakat dan pemerintah desa Lasara. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak masyarakat yang tidak bisa memaksimalkan program pemerintah tersebut karena faktor kemalasan dan terbatasnya pengetahuan”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah dan diupayakan dilaksanakan kedepannya”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Beberapa kegiatan/program yang telah dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu memberikan pakan ternak, memberikan bibit pertanian dan membentuk BUMDes serta menjalin kerja sama kepada dinas kesehatan atau puskesmas terdekat untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara gratis dan pemerintah desa Lasara juga membuat program koperasi desa dimana ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat desa”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Kendalanya adalah sebagian besar masyarakat desa belum bisa mengembangkannya secara permanen bantuan yang telah di programkan oleh pemerintah desa”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Pemerintah desa berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam mengelola keuangannya dengan baik atau literasi keuangan untuk meningkatkan taraf hidup mereka”.

b. Wawancara Terhadap Sekretaris Desa Lasara. Tanggal 27 Juli 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Pemerintah desa selama ini sudah mengupayakan memberikan yang terbaik untuk seluruh masyarakat desa namun belum bisa berjalan dengan baik karna masyarakat masih belum mengerti sekali bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik. Pemerintah desa selama ini selain memberikan bantuan kepada masyarakat juga melakukan sosialisasi atau memberi pemahaman kepada masyarakat tentang cara pengelolaan keuangan yang baik”.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Membentuk BUMDes dan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa pemberian pakan ternak dan bibit pertanian dan membentuk koperasi desa dimana ini bertujuan untuk menunjang ekonomi masyarakat dengan syarat utama dalam melakukan peminjaman harus masyarakat desa Lasara dan koperasi desa ini memiliki tingkat bunga yang rendah”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Membentuk BUMDes, memberikan bibit pertanian seperti cabe dan juga memberikan pakan ternak kepada seluruh masyarakat desa dan koperasi desa”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Kendalanya yaitu masyarakat belum bisa mengelola keuangan mereka atau literasi keuangan dan selalu menyalahgunakan pendapatannya”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Pemerintah Desa berusaha untuk tetap memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan atau pengelolaan keuangan”.

c. Wawancara Terhadap Kaur Keuangan Desa Lasara. Tanggal 27 Juli 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Peran pemerintah desa yaitu memberikan bantuan kepada seluruh masyarakat desa seperti pemberian pakan ternak, bibit pertanian dan pelayanan kesehatan khusus masyarakat yang mempunyai anggota keluarga STUNTING”.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Membentuk BUMDes, memberikan bantuan berupa pemberian bibit pertanian dan pakan ternak serta membentuk program koperasi desa yang memiliki tingkat bunga yang rendah”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bibit pertanian dan pakan ternak, dan membentuk BUMDes serta bantuan kesehatan kepada masyarakat seperti pemberian gizi atau makanan dan buah kepada masyarakat yang STUNTING”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Dalam meningkatkan literasi keuangan khususnya di masyarakat desa itu sangat susah karna masih banyak masyarakat desa yang tingkat pendidikannya kurang sehingga penghasilan dari pendapatan mereka digunakan ke hal yang tidak berguna”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Pemerintah Desa berupaya untuk tetap memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat”.

d. Wawancara Terhadap Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan Desa Lasara. Tanggal 24 Juli 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Pemerintah selama ini telah memberikan beberapa bantuan kepada masyarakat dan melakukan sosialisasi tentang keuangan”.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Tahun sebelumnya pemerintah desa mengadakan atau membentuk BUMDes namun tidak berjalan dengan baik, serta memberikan beberapa bantuan seperti pemberian bibit pertanian dan pakan ternak. Tahun ini ada bantuan kesehatan kepada

masyarakat berupa pemberian makanan gratis dan buah-buahan kepada masyarakat yang terkena STANTING”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Membentuk BUMDes, membagikan bibit pertanian, pakan ternak, koperasi desa dan yang terbaru memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Sebagian besar masyarakat belum mengetahui betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang baik atau literasi keuangan dalam meningkatkan taraf hidupnya”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Pemerintah desa tetap berusaha memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat”.

- e. Wawancara Terhadap Kepala Dusun Desa Lasara. Tanggal 04 Agustus 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Pemerintah desa telah melakukan beberapa cara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, misalnya dengan memberi bantuan kepada seluruh masyarakat”.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Langkah yang telah dilakukan pemerintah desa untuk kesejahteraan masyarakat adalah mendukung berbagai kegiatan masyarakat untuk menambah penghasilannya, misalnya kelompok tani dan kegiatan sosial lainnya”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Program yang telah dilakukan pemerintah desa adalah membentuk BUMDes, memberikan bantuan berupa bibit pertanian dan pakan ternak serta membentuk koperasi desa”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Kendala yang dihadapi yaitu masyarakatnya sendiri karna tingkat pengetahuan tentang keuangan kurang akibat hampir seluruh masyarakat desa tingkat pendidikannya kurang”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Dengan berusaha terus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan baik”.

f. Wawancara Terhadap Kaur Perencanaan Desa Lasara. Tanggal 08 Agustus 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Pemerintah telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes, memberikan bantuan berupa bibit dan pakan ternak dan memberikan pelayanan kesehatan seperti kegiatan Senam Lansia dan Imunisasi dengan kerja sama antara Pemerintah Desa dan Puskesmas.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Memberikan pakan ternak dan bibit pertanian, membentuk BUMDes yang bertujuan untuk menampung semua hasil ternak dan hasil bumi masyarakat, membentuk koperasi desa dengan tingkat bunga yang rendah dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara gratis dengan bekerja sama kepada Puskesmas kecamatan Namohalu Esiwa”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“BUMDes, koperasi desa dan memberikan bantuan seperti bibit pertanian dan pakan ternak kepada seluruh masyarakat desa Lasara”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Kendala adalah masyarakatnya itu sendiri, belum bisa mengembangkan bantuan tersebut secara permanen malah menyalahgunakan ke hal yang tidak baik”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Dengan berusaha terus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan baik”.

- g. Wawancara Terhadap Kaur Tata Usaha Dan Umum Desa Lasara.
Tanggal 08 Agustus 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Pemerintah desa memberikan bantuan kepada masyarakat dan pelayanan kesehatan yang baik serta membentuk BUMDes yang dapat meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat”.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Memberikan bantuan seperti bibit pertanian dan pakan ternak kepada masyarakat”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Membentuk BUMDes, memberikan bibit pertanian dan memberikan pakan ternak kepada seluruh masyarakat desa”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Kendalanya sebagian tidak bisa mengembangkan bantuan tersebut secara permanen”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Dengan berusaha terus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan baik”.

h. Wawancara Terhadap Kasi Pemerintahan Desa Lasara. Tanggal 18 Agustus 2023

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Peran pemerintah desa sampai saat sudah dijalankan dengan baik seperti memberikan bantuan dan pelayanan kepada masyarakat”.

2. Langkah yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Membentuk BUMDes dan memberikan bantuan serta memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat”.

3. Apakah pemerintah desa telah melakukan sosialisasi tentang literasi keuangan.

“Belum pernah”.

4. Apakah pemerintah desa pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan.

“Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah”.

5. Kegiatan/program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Membentuk BUMDes dan memberikan bantuan seperti bibit pertanian dan pakan ternak kepada masyarakat desa”.

6. Kendala yang pernah dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Kendala yang pernah dihadapi adalah masyarakat tidak bisa mengembangkan bantuan yang telah diberikan kepada mereka”.

7. Cara Pemerintah desa menanggulangi jika terjadi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan.

“Dengan berusaha terus untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan baik”.

Hasil wawancara pada lampiran II dengan masyarakat desa Lasara, sebagai berikut:

a. Wawancara Anuari Gea. Tanggal 24 Juli 2023

1. Dengan program tersebut bisakah meningkatkan kesejahteraan.

“Untuk program pemerintah selama ini sudah sangat membantu perekonomian masyarakat tetapi tidak berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan karena masyarakat sendiri yang tidak bisa memanfaatkan bantuan dari pemerintah desa”.

2. Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Masih kurang, selama ini pemerintah desa memberikan bantuan kepada masyarakat namun tidak pernah memberikan atau mengadakan sosialisasi tentang pengelolaan bantuan tersebut apalagi dengan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan”.

3. Tingkat kemampuan masyarakat Desa Lasara dalam menguasai literasi keuangan.

“Sangat kurang karna sebagian besar penduduk desa merupakan penduduk yang tingkat pendidikannya kurang dan

saya pikir mereka sangat tidak menguasai tentang literasi keuangan atau pengelolaan keuangan”.

b. Wawancara Yustinus Zai. Tanggal 22 Agustus 2023

1. Dengan program tersebut bisakah meningkatkan kesejahteraan.

“Menurut saya selama ini pemerintah desa telah bekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat desa tetapi pada kenyataannya masih belum terlaksana dengan baik. Contohnya bibit ikan yang diberikan oleh pemerintah desa tidak bisa dimanfaatkan karna sebelum ikan tersebut besar dan layak dijual ikan tersebut sudah mati atau sudah dimakan oleh pemilik”.

2. Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Menurut saya sangat membantu perekonomian masyarakat tetapi masyarakat masih belum bisa memaksimalkan penggunaan tersebut”.

3. Tingkat kemampuan masyarakat Desa Lasara dalam menguasai literasi keuangan.

“Kalau mengenai keuangan itu sangat kurang karena masih banyak masyarakat yang menyalahgunakan pendapatan yang mereka dapat ke hal yang tidak perlu”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti kepada perangkat Desa Lasara, kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya tercapai jika di lihat dari sisi literasi keuangan. Pemerintah Desa Lasara sudah melakukan pekerjaannya dengan baik terbukti dengan program yang telah dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat desa yaitu dengan memberikan bibit pertanian dan pakan ternak kepada seluruh masyarakat Desa Lasara, membentuk BUMDes bertujuan untuk menampung hasil ternak dan hasil bumi seluruh masyarakat desa Lasara dan membentuk Koperasi Desa dimana ini bertujuan untuk menunjang ekonomi dan taraf hidup seluruh masyarakat desa Lasara serta menjalin kerja sama

kepada puskesmas terdekat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada seluruh masyarakat.

Sesuai dengan tanggapan masyarakat di atas peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui literasi keuangan belum sepenuhnya dilakukan karena tidak pernah ada sosialisasi tentang literasi keuangan melainkan program transaksi keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Peran Pemerintah Desa Lasara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Literasi Keuangan

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan dan perbankan serta lembaga keuangan non-bank, melakukan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan adalah sistem pemahaman pengetahuan dan pengelolaan keuangan sesuai kebutuhan sehari-hari maupun masa depan. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman tentang konsep keuangan dasar dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan efektif.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) literasi keuangan bertujuan memperbaiki tingkat literasi masyarakat dari yang semula kurang atau buta finansial menjadi melek finansial dan jumlah masyarakat yang menggunakan produk jasa keuangan semakin meningkat.

Menurut hasil observasi peneliti di lapangan, tingkat literasi keuangan masih sangat kurang disebabkan karena faktor pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan belum pernah mendapat pelatihan tentang literasi keuangan atau memberikan sosialisasi kepada pemerintah desa dan juga masyarakat desa. Pemerintah desa berfokus pada pemanfaatan sumber daya manusia dengan membagikan bantuan berupa bibit pertanian dan pakan ternak,

membentuk BUMDes dan juga membentuk koperasi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melakukan kerja sama kepada Puskesmas Namohalu Esiwa untuk mendapat pengobatan gratis kepada seluruh masyarakat desa Lasara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perangkat Desa Lasara sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, ternyata:

- a. Pada Umumnya hampir seluruh masyarakat Desa Lasara tidak terlalu pandai dalam mengelola keuangan pribadi mereka sehingga masih banyak masyarakat yang pendapatannya tergolong rendah, selama ini peran pemerintah kepada masyarakat yaitu memberikan beberapa bantuan kepada seluruh masyarakat desa dan memberikan solusi keuangan atau ekonomi.

Berdasarkan jawaban di atas, hampir seluruh masyarakat di Desa Lasara tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik terbukti masyarakat desa Lasara tidak bisa memaksimalkan bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka karena rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadinya atau literasi keuangan. Menurut Safryani, dkk (2020) literasi keuangan adalah rencana jangka pendek dan jangka panjang yang didasarkan pada pengetahuan keuangan dan konsep keuangan umum yang terkait dengan penggunaan instrument keuangan, pengelolaan keuangan individu, dan lembaga keuangan. Kemampuan untuk membuat keputusan.

- b. Pelatihan bimbingan teknik di luar daerah tentang pengelolaan keuangan desa sudah pernah, namun untuk pelatihan literasi keuangan belum pernah.

Berdasarkan jawaban di atas, pemerintah Desa Lasara tidak pernah mendapat pelatihan atau *workshop* tentang literasi keuangan. Menurut Rosa *at al* (2022) literasi keuangan

merupakan kemampuan seseorang atau komunitas untuk mengelola keuangan mereka secara efektif sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan mereka.

4.2.2 Bentuk Program Yang Telah Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Lasara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 terkait desa. Desa adalah kesatuan masyarakat yang batas-batas wilayahnya diatur untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintahan, serta hak-hak asal usul dan hak-hak dasar diakui dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia. Desa di Indonesia menjadi sasaran prioritas utama dari berbagai program dan bantuan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Pemerintah desa dan masyarakat harus memiliki hubungan yang kuat, terutama dicapai melalui komunikasi. Masyarakat dapat mengetahui apa yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dan pemerintah desa atau pembuat kebijakan juga perlu mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan oleh masyarakat, agar ada kesinambungan pembangunan di antara keduanya. Kebijakan diterapkan untuk semua kelompok terkelola dan diterapkan untuk memecahkan masalah yang ada di desa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat, yaitu pertama, penilaian potensi desa yang akurat. Diperlukan penelitian yang mendalam, khususnya potret dan data tentang partisipasi, modal sosial, dinamika kelembagaan lokal atau budaya masyarakat.

Menurut hasil observasi peneliti dilapangan, program yang telah dilakukan pemerintah desa Lasara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat selama ini sudah dilakukan semaksimal mungkin namun dalam pelaksanaannya belum mendapat hasil yang memuaskan. Terbukti dari beberapa program dan bantuan dari

pemerintah desa tidak dapat dimanfaatkan atau dikembangkan dengan baik oleh masyarakat desa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perangkat Desa Lasara sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, ternyata:

- a. Pemerintah desa membentuk kelompok tani dan memberikan bantuan berupa pembagian bibit ternak dan bibit pertanian dan juga membentuk BUMDes. BUMDes bertujuan untuk menampung semua hasil terknak dan hasil bumi dari masyarakat sehingga terjalin hubungan pekerjaan dan transaksi keuangan antar masyarakat dan pemerintah desa Lasara. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak masyarakat yang tidak bisa memaksimalkan program pemerintah tersebut tersebut karna faktor kemalasan dan terbatasnya pengetahuan.

Berdasarkan jawaban di atas, pemerintah desa telah melakukan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa seperti membentuk BUMDes yang direncanakan oleh pemerintah desa dan memberikan bantuan kepada seluruh masyarakat desa. Menurut UU No. 6 tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa elemen penting dari otonomi Desa yakni kewenangan desa. kewenangan desa merupakan hak yang dimiliki desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan desa meliputi :

1. Penyelenggaraan pemerintahan desa.
 2. Pelaksanaan pembangunan desa.
 3. Pembinaan masyarakat desa.
 4. Pemberdayaan desa.
- b. Menurut saya selama ini pemerintah desa telah bekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat desa tetapi pada kenyataannya masih belum terlaksana dengan baik. Contohnya bibit ikan yang diberikan oleh pemerintah desa tidak

bisa dimanfaatkan karna sebelum ikan tersebut besar dan layak dijual ikan tersebut sudah mati atau sudah dimakan oleh pemilik.

Berdasarkan jawaban di atas, pemerintah desa telah memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat desa tetapi tidak berjalan dengan baik karena sikap serta perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan tidak baik akibat kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga pemerintah Desa Lasara sulit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Takumansang *et al* (2022), kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat di ukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat.

4.2.3 Hambatan Yang Dihadapi Oleh Pemerintah Desa Lasara Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Dan Cara Penanggulangannya

Pemerintah Republik Indonesia hingga pemerintah desa menghadapi beberapa hambatan untuk meningkatkan literasi keuangan, yakni tingkat pendidikan yang tidak merata, kurangnya rasa ingin tahu terhadap produk keuangan, ketidakpastian legitimasi produk keuangan, dan distribusi infrastruktur pendukung yang tidak merata. Pemerintah desa mengetahui bahwa untuk meningkatkan literasi keuangan adalah dengan mengedukasi masyarakat dan memberikan pemahaman atau sosialisasi tentang produk keuangan dan manajemen keuangan. Strategi yang digalakkan dengan edukasi dan sosialisasi masyarakat, selain itu produk keuangan harus mudah diakses masyarakat (OJK 2016).

Menurut hasil observasi peneliti dilapangan, hambatan dalam meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat desa Lasara adalah masyarakat desa belum bisa mengembangkan dan memanfaatkan bantuan ataupun kegiatan yang telah dilakukan

pemerintah desa akibat kurangnya tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perangkat Desa Lasara sebagai sumber data dalam pengumpulan data, yakni informan utama, informan kunci, dan informan pendukung, ternyata:

- a. Kendalanya adalah sebagian besar masyarakat desa belum bisa mengembangkannya secara permanen atau belum mengerti tentang literasi keuangan.

Berdasarkan jawaban di atas, masyarakat Desa Lasara sebagian besar kurang dalam pengelolaan keuangan pribadinya karena tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah. Menurut Riski dan Rini (2015), menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan.

- b. Pemerintah desa berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam mengelola keuangannya dengan baik atau literasi keuangan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan jawaban di atas, pemerintah Desa Lasara dalam meningkatkan kesejahteraan akan berusaha semampu mungkin untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan baik dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat tentang literasi keuangan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas (OJK 2016).